

**MENEROPONG PESTA SEKOLAH BUDAYA MANGGARAI PADA
MASYARAKAT TIWUNG TANA DALAM TERANG KISAH HIDUP
JEMAAT PERDANA SETURUT KIS. 2:41-47**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Telogi-Filsafat

Agama Katolik

OLEH:

BONEFASIUS AFANDI

NPM: 17.75.6068

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBAR PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Bonefasius Afandi
2. NPM : 17.75.6068
3. Judul: Meneropong Pesta Sekolah Pada Masyarakat Tiwung Tana – Manggarai dalam Terang Kisah Para Rasul 2:41-47.

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs., M.A :
(Penanggung Jawab)

2. Simeon Bera Muda, Drs., Lic. :

3. Maximus Manu, Drs., M.A :

5. Tanggal diterima : 10 Februari 2020

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

Dr. Yoseph Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada Tanggal

19 April 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

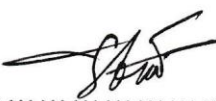


Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Bernardus Raho, Drs., M.A 

2. Simeon Bera Muda, Drs., Lic. 

3. Maximus Manu., Drs., M.A 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Bonefasius Afandi

NPM : 17.75.6068

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 19 April 2021

Yang menyatakan

Bonefasius Afandi

KATA PENGANTAR

Masyarakat Manggarai pada umumnya dan secara khusus masyarakat Tiwung Tana memiliki tradisi “Pesta Sekolah”. Budaya Pesta Sekolah merupakan sebuah tradisi mengumpulkan dana untuk membiayai pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi. Tradisi ini sudah melekat erat dalam diri masyarakat Tiwung Tana. Masyarakat Tiwung Tana mengadakan Pesta Sekolah sebagai bentuk dukungan dari masyarakat bagi anak-anak yang hendak melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Dukungan dari masyarakat merupakan bentuk rasa solidaritas dalam hidup bersama. Masyarakat Tiwung Tana menyadari seorang anak dalam sebuah masyarakat merupakan tanggung jawab bersama. Tanggung jawab ini lahir dari kesadaran sosial mereka yang diungkapkan dengan istilah *anak dite taung* (anak kita bersama). Pesta Sekolah menyadarkan masyarakat Tiwung Tana untuk hidup solider, peduli dan berbagi dalam suka dan duka. Nilai-nilai ini memiliki hubungan dengan cara hidup Jemaat Perdana. Jemaat Perdana membentuk hidup bersama sebagai satu keluarga dan satu iman dalam Yesus Kristus. Nilai-nilai ini mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam hubungan nilai-nilai hidup dalam masyarakat Tiwung Tana dan cara hidup Jemaat Perdana.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini penulis tidak berjalan sendirian. Ada begitu banyak pihak yang mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini lewat buah pikiran, waktu dan tenaga mereka. Oleh karena itu, pada tempat yang pertama, penulis menyampaikan syukur berlimpah pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Pada tempat yang kedua, penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada P. Bernardus Raho, SVD sebagai pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk mengoreksi, menambahkan dan memperbaiki karya tulis ini dengan penuh kesabaran. Terima kasih juga kepada P. Simeon Bera Muda, SVD selaku dosen penguji skripsi ini. Beliau telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan menguji karya tulis.

Pada tempat ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah mendidik, menuntun dan membentuk penulis untuk menjadi pribadi yang berintelekt dan beriman.

Pada tempat keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur. Terima kasih juga kepada Pater Prior Biara Karmel Wairklau Maumere (RP. Leonardus Yeremias Jawa, O. Carm) bersama tim formator lainnya yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Pada tempat kelima, penulis mengucapkan terima kasih kepada para Narasumber. Bapak Lorensius Kasmir Jon, Bapak Yohanes Manja, Hubertus Malu, Yohanes Runa, Frans Nudin, Yosep Spandi, Markus Tadi, Marsel Dambuk, Ferdi Nandus, Petrus Langur, Bernadus Parus, Benediktus Sudir dan bapak Paulus Turut yang telah meluangkan waktu untuk menjadi informan terkait budaya pesta sekolah dalam masyarakat Tiwung Tana.

Pada tempat keenam, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seangkatan (Frs, Efrem, Ridwan, Herson, Aris, Arnol, Rian Mosa, Oris, Iron dan Hali, O. Carm) yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dengan cara mereka masing-masing. Terima kasih juga kepada Fr. Iron dan Blas, O. Carm yang telah membantu penulis dalam mengoreksi dan merampungkan tulisan ini.

Penulis akhirnya mengucapkan limpah terima kasih kepada kedua orangtua tercinta Bapak Yohanes Jeruna dan Mama Juliana Mumun, serta kedua saudara kandung Sintus dan Alin. Kalian telah menanamkan benih pengetahuan dan rahasia kebijaksanaan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih juga untuk semua keluarga dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dengan cara mereka masing-masing.

Penulis pun menyadari ada begitu banyak keterbatasan dan kekurangan dalam tulisan ini. Penulis dengan penuh keterbukaan menerima segala masukan, kritik dan saran dari pembaca untuk melengkapi dan menyempurnakan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat berguna bagi masyarakat Manggarai khususnya masyarakat Tiwung Tana agar terus melestarikan dan menghidupi budaya pesta sekolah.

Maumere, 8 Febuari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Manfaat Penulisan.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II PESTA SEKOLAH DALAM MASYARAKAT TIWUNG TANA - MANGGARAI	
2.1 Sejarah dan Latar Belakang Historis.....	9
2.1.1 Asal Mula Nama Manggarai.....	9
2.1.2 Letak Geografis.....	10
2.1.3 Asal Usul Keturunan Manggarai.....	11
2.2 Asal-usul Kampung Tiwung Tana	12
2.2.1 Kampung Tiwung Tana.....	12
2.2.2 Sistem Religius.....	14
2.2.3 Mata Pecaharian.....	17
2.3 Pesta Sekolah dalam Kampung Tiwung Tana.....	18
2.3.1 Asal-usul Pesta Sekolah di Kampung Tiwung Tana.....	18
2.3.2 Struktur Pelaksanaan Pesta Sekolah.....	20
2.3.2.1 Rancangan awal/ <i>nempung lonto leok ase ka'e reke tanggl</i>	20
2.3.2.2 Puncak Pesta.....	21

2.3.2.3 Rangkaian acara malam pada Pesta Sekolah.....	23
2.4 Acara <i>wuat wa'i</i>.....	26
2.5 Manfaat Pesta Sekolah Bagi Masyarakat Tiwung Tana.	27
2.5.1 Dalam Bidang Ekonomi.....	27
2.5.2 Dalam Bidang Sosial.....	28
2.5.3 Dalam Bidang Pembentukan Kepribadian.....	28
2.5.4 Bidang Bidang Spiritual.....	29
2.6 Problematika dalam Acara Pesta Sekolah	30
 BAB III TINJAUAN PESTA SEKOLAH DALAM TERANG HIDUP	
JEMAAT PERDANA	
 3.1 Latar Belakang Jemaat Perdana dalam Kis.2:42-47.....	31
3.2 Ciri Khas Kehidupan Jemaat Perdana.....	33
3.2.1 Bertekun Dalam Pengajaran Rasul dan Hidup Dalam Persekutuan.....	33
3.2.2 Mereka Selalu Berkumpul Untuk Memecahkan Roti dan Berdoa.....	36
3.2.3 Saling berbagi.....	38
3.3 Perutusan Jemaat Perdana.....	40
3.4 Pengalaman Kasih Allah yang Membebaskan.....	42
3.5 Kebiasaan Jemaat Perdana yang Dipraktikkan dalam Pesta Sekolah.....	43
3.5.1 Berkumpul Bersama.....	43
3.5.2 Berbagi Harta Milik.....	47
3.5.2.1 Sesama Sebagai Manifestasi Wajah Allah.....	49
3.5.2.2 Berbagi: Sebuah Panggilan Kepada Jati Diri.....	50
3.6 Solidaritas dengan yang berkekurangan.....	52
3.7 Berdoa Bersama.....	54
3.8 Perutusan.....	55
 BAB IV PENUTUP.....	
4.1 Kesimpulan.....	58
4.2 Catatan Kritis.....	59
4.3 Usul Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA.....	64

